

## PEMANFAATAN LIMBAH RAMBUT SEBAGAI AKSESORIS *HAIR PIECE* UNTUK PENATAAN SANGGUL MODERN

**Vika leoni Putri**

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[vikaleoniputri@yahoo.com](mailto:vikaleoniputri@yahoo.com)

**Dewi Lutfiati**

Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[dewilutfiati@yahoo.co.id](mailto:dewilutfiati@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: (1) keserasian hasil jadi bentuk aksesoris *hair piece* pada penataan sanggul modern dan (2) hasil jadi aksesoris *hair piece* pada penataan sanggul modern yang terbaik ditinjau dari aspek keserasian bahan, bentuk, ukuran dan warna. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian sebanyak oleh 30 observer. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian diperoleh bahwa keserasian hasil jadi bentuk aksesoris *hair piece* pada bentuk penataan sanggul modern mendapatkan kategori penilaian sangat baik, yaitu: (1) (a.) keserasian bahan adalah aksesoris *hair piece* daun pada penataan sanggul *top style* (b.) keserasian bentuk aksesoris *hair piece* bunga pada penataan sanggul *asimetris* (c.) keserasian ukuran aksesoris *hair piece* kipas pada penataan sanggul *simetris* (d.) keserasian warna aksesoris *hair piece* daun pada penataan sanggul *top style*. (2) Keserasian hasil jadi aksesoris *hair piece* daun pada penataan sanggul *top style* dengan kategori sangat baik.

**Kata kunci:** aksesoris *hair piece* dan penataan sanggul modern

**Abstract:** The Aim of this research were to know : (1) the suitability of *hair piece* accessories shape at modern bun styling and (2) the best outcome of *hair piece* accessories at modern bun styling viewed from the aspects of material suitability, shape, size, and color. Research type was descriptive quantitative. Research subject were 30 observers. Data analysis technique was using descriptive statistic with percentage. Research yield obtained that the suitability of *hair piece* accessories shape on modern bun styling achieved good category, that are: (1) (a.) material suitability was on leaf shaped *hair piece* accessories at *top style* bun (b.) shape suitability was on flower shaped *hair piece* accessories at asymmetric bun styling (c.) size suitability was on hand fan shaped *hair piece* accessories at symmetric bun styling (d) color suitability was on leaf shaped *hair piece* accessories at *top style* bun. (2) The suitability of leaf shaped *hair piece* accessories at *top style* bun was in very good category.

**Keyword:** *hair piece* accessories and modern bun styling

### PENDAHULUAN

Kecantikan merupakan bagian terpenting dari seorang wanita. Penambahan sentuhan aksesoris atau hiasan pada rambut mudah ditemui diberbagai media antara lain: majalah, televisi, radio, dan wawancara dengan pakar kecantikan dan lain sebagainya. Rambut yang indah adalah keinginan setiap manusia terutama kaum wanita, karena rambut merupakan mahkota yang terpenting bagi manusia. Rambut dapat mencerminkan kepribadian setiap manusia.

Menurut Rostamailis (2008:16) rambut merupakan tambahan pada kulit kepala yang memberikan kehangatan, perlindungan dan keindahan. Rambut juga terdapat di seluruh tubuh, kecuali telapak tangan, telapak

kaki dan bibir. Wanita mengupayakan keindahan rambutnya, salah satunya adalah mengubah model rambut dengan cara memotong dengan berbagai macam model. Fenomena ini mengakibatkan jumlah limbah rambut yang dihasilkan setiap hari dari ribuan salon di Indonesia meningkat pesat. Limbah tersebut kurang mendapat perhatian, para pemilik salon cenderung hanya membuang kemudian membakar limbah rambut yang mereka hasilkan setiap hari. Padahal limbah tersebut mampu menghasilkan produk baru yang inovatif.

Menurut penelitian Sonikiawan (2010:7) limbah rambut masih belum banyak mendapatkan perhatian, sehingga masih belum banyak yang memanfaatkan limbah tersebut sebagai produk baru yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Rambut memiliki ketahanan yang cukup tinggi, karena disebabkan oleh faktor kimia

maupun fisika. Ketahanan rambut meliputi daya tahan terhadap panas, dan memiliki tekstur yang kasar sehingga dapat mengikat lebih kuat. *Hair piece* merupakan limbah yang berasal dari salon kecantikan rambut. *Hair piece* merupakan potongan-potongan rambut yang bisa dibentuk bermacam sanggul yang dikenal oleh semua kaum wanita sebagai sanggul tempel. Tidak hanya ibu-ibu saja yang menggunakan *hair piece* tersebut, pada zaman sekarang ini banyak pula para remaja dan penata rambut yang menggunakan sebagai tambahan dan sebagai penunjang penampilan terutama sebagai aksesoris.

Menurut Triyanto (2012:10) aksesoris adalah salah satu benda penghias penampilan yang mempunyai peran yang cukup penting. Aksesoris yang dikenakan seseorang dapat berwujud dari logam, seperti emas, perak, tembaga, maupun bahan-bahan seperti kayu, batu, tanah liat, dan kain. Aksesoris merupakan salah satu piranti yang digunakan sebagian besar kaum wanita di dunia. Aksesoris bertujuan untuk menyerasikan penampilan penataan rambut yang kurang sempurna. Oleh karena itu, banyak sekali wanita yang tertarik dan berminat untuk mengoleksi aksesoris. Model aksesoris yang terdapat di pasaran bervariasi bentuknya. Bagi wanita, tentunya akan mengikuti *trend* aksesoris yang sedang populer atau *trend* saat ini. Namun, perlu diperhatikan dalam memilih aksesoris yang tepat selayaknya memperhatikan bahan aksesoris, bentuk aksesoris, ukuran aksesoris, dan warna aksesoris. Jika aksesoris tersebut tidak disesuaikan, maka akan mempengaruhi penampilan seorang wanita.

Aksesoris *hair piece* sangatlah bermanfaat, disamping memanfaatkan limbah rambut yang ada tetapi juga dapat menutupi kekurangan pada penataan rambut. Aksesoris ini berbeda dengan yang lain, karena berbahan dasar rambut yang akan disematkan pada rambut pula. Meskipun berbahan dasar rambut asli, aksesoris *hair piece* ini memiliki berbagai macam bentuk. Aksesoris ini dikombinasikan dengan bahan pendukung supaya dapat menunjang penampilan aksesoris *hair piece* tersebut. Aksesoris *hair piece* sangat serasi jika dipadu padankan dengan penataan sanggul pada penampilan seseorang, terutama dalam suatu kesempatan. Misalnya pada acara wisuda, acara pernikahan, acara karnaval, acara panggung dan lain sebagainya. Penataan sanggul dapat menggunakan rambut sendiri ataupun rambut tambahan. Bentuk penataan sanggul harus disesuaikan dengan kesempatan seseorang sehingga selaras, serasi dan seimbang.

Menurut Delia (2013:10) pengertian sanggul secara umum adalah rambut palsu yang dibentuk sedemikian rupa menjadi bentuk sesuai yang diinginkan, dengan menggunakan pola-pola yang ada dan diletakkan pada bagian kepala. Menurut Sartini (1991:75) Sanggul

modern adalah tindakan memperindah penangan rambut seseorang, baik dari rambut sendiri maupun dengan menambah rambut tambahan dari *hair piece* dan hiasan untuk mencapai tujuan tertentu. Penataan sanggul modern umumnya digunakan untuk acara resmi seperti acara wisuda, acara pesta pernikahan dan lain-lain. Menurut Andiyanto (2011:6) bahwasanya sanggul bisa ditampilkan dalam berbagai macam bentuk dan warna yang banyak terinspirasi dari sanggul-sanggul tradisional. Sanggul pun bisa tampil modern, lebih mewah, lebih elegan atau bahkan lebih dramatis berkat konsep penataannya yang cermat dan kreatif. Sanggul dapat terlihat anggun, terkesan unik, berkarakter muda atau tampak kian menawan berkat konsep penempatan aksesoris penunjang yang berani.

Agar terwujud penampilan yang sempurna, penting kiranya untuk memadukan penataan sanggul modern dengan aksesoris rambut yang berbahan dasar limbah potongan rambut atau *hair piece* yang memiliki bentuk sedemikian rupa sehingga serasi, selaras dan seimbang. Perkembangan aksesoris untuk penataan sanggul sangatlah banyak. Sehingga aksesoris tersebut secara kreatif dibuat demi menghadirkan aksesoris yang tidak biasa. Aksesoris ini terbuat dari bahan limbah rambut asli yang sifatnya limbah organik karena jenis limbah ini, limbah yang tidak bisa diuraikan dan limbah ini berasal dari salon kecantikan rambut atau kegiatan sendiri dalam memangkas rambut. Tahapan pembuatan aksesoris ini dilakukan secara manual, tanpa ada bantuan dari proses industri. Pembuatan aksesoris ini menghasilkan lima macam bentuk yang berbeda antara lain bentuk bunga, bentuk kipas, bentuk daun, bentuk sirkam pita dan bentuk topi. Dengan sentuhan bahan pendukung tetapi tidak meninggalkan unsur rambut asli tersebut.

Aksesoris *hair piece* ini disematkan untuk mengetahui keserasian atau kecocokan antara aksesoris *hair piece* pada bentuk penataan sanggul modern. Karena masih banyak wanita atau penata rambut yang memakai aksesoris tanpa melihat keserasian dengan penataan sanggul modern. Aksesoris rambut yang berasal dari rambut masih jarang sekali ditemukan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan tentang manfaat limbah rambut dalam bentuk aksesoris *hair piece* dalam jumlah yang banyak.

Berdasarkan penelitian (Indah,1995) dengan judul pemanfaatan sisa potongan rambut sebagai ornamen. Hasil jadi pembuatan *hair piece* yang sesuai dengan bentuk desain yang dirancang dengan memperhatikan penerapan bahan dan kerapian. Hasil jadi penelitian ini diterapkan sebagai tambahan rambut atau sanggul untuk rambut pendek dengan menggunakan *hair piece* yang berasal dari rambut.

Tujuan Penelitian (1) untuk mengetahui keserasian hasil jadi bentuk aksesoris *hair piece* bunga, kipas, daun, sirkam pita dan topi pada bentuk penataan sanggul *front style, top style, back style, simetris* dan *asimetris* ditinjau dari aspek keserasian bahan, bentuk, ukuran dan warna. (2) untuk mengetahui keserasian hasil jadi bentuk aksesoris *hair piece* pada penataan sanggul modern yang terbaik ditinjau dari empat aspek

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Obyek penelitian adalah keserasian hasil jadi bentuk aksesoris *hair piece* bunga, kipas, daun, sirkam pita dan topi pada bentuk penataan sanggul *front style, top style, back style, simetris* dan *asimetris* ditinjau dari aspek keserasian bahan, bentuk, ukuran dan warna. Subyek penelitian dilakukan oleh 30 observer terdiri dari 5 dosen tata rias dan 1 dosen tata busana, 4 pemilik salon atau para ahli dan 20 mahasiswa tata rias. Teknik pengumpulan data berupa observasi. Teknik analisis data statistik deskriptif dengan persentase.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### a. Keserasian kombinasi bahan

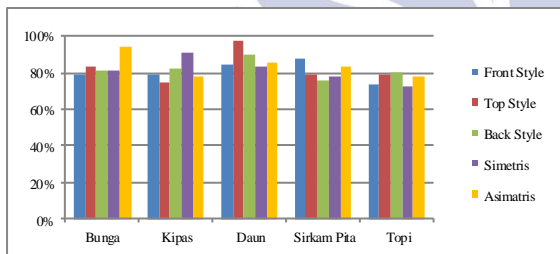


Diagram 4.1

Nilai Presentase Keserasian kombinasi bahan

#### b. Keserasian bentuk

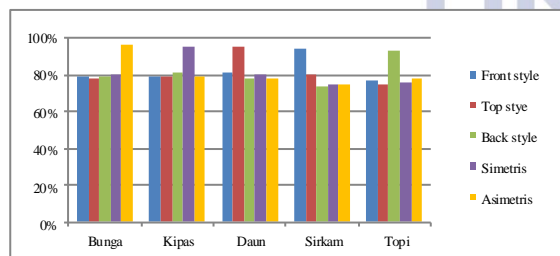


Diagram 4.2

Nilai Presentase Keserasian Bentuk

#### c. Keserasian ukuran

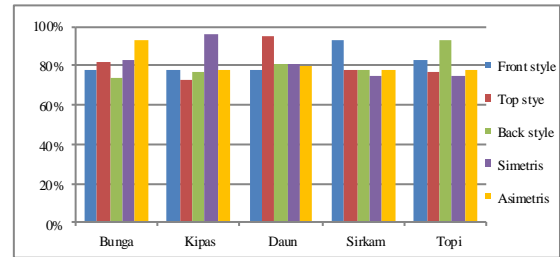


Diagram 4.3

Nilai Presentase Keserasian Ukuran

#### d. Keserasian warna

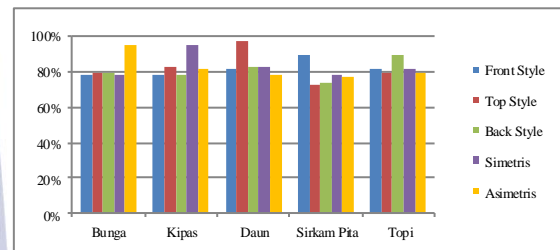


Diagram 4.4

Nilai Presentase Keserasian warna

1. Keserasian hasil jadi bentuk aksesoris *hair piece* bunga, kipas, daun, sirkam pita dan topi pada bentuk penataan sanggul *front style, top style, back style, simetris* dan *asimetris* ditinjau dari aspek keserasian bahan, bentuk, ukuran dan warna adalah (a.) Persentase keserasian hasil jadi aksesoris *hair piece* daun pada penataan sanggul *top style* jika ditinjau dari aspek keserasian bahan yaitu sebesar 97% dengan kategori penilaian sangat baik. Sesuai dengan teori keserasian bahan, bahwa dalam pemilihan bahan dibagi menjadi dua yaitu bahan utama dan bahan pelengkap atau pemanis (Triyanto 2012:12). Bahan dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah rambut sedangkan bahan pelengkap aksesoris *hair piece* adalah pita jaring-jaring dan mutiara. Kombinasi antara bahan dasar *hair piece* dan bahan pelengkap ini tidak ada celah antara bahan dasar dan bahan pelengkap. Sehingga bahan dasar *hair piece* dapat dikatakan sangat serasi jika dipadukan pada bentuk penataan sanggul *top style* yang berbahan dasar rambut. (b.) Persentase keserasian hasil jadi aksesoris *hair piece* bunga pada penataan sanggul *asimetris* jika ditinjau dari aspek keserasian bentuk yaitu sebesar 96% dengan kategori penilaian sangat baik. Sesuai dengan teori keserasian bentuk, bahwa dalam setiap benda mempunyai bentuk, bentuk adalah hasil hubungan dari beberapa garis yang mempunyai area atau bidang (Triyanto 2012:14). Dalam penelitian ini



bentuk aksesoris *hair piece* bunga mempunyai lima kelopak yang menyerupai bunga dan bentuk penataan sanggul yang digunakan adalah asimetris yang menyerupai bentuk pita. Keserasian bentuk aksesoris *hair piece* dapat disematkan pada ruang kosong penataan sanggul modern. Aksesoris *hair piece* bunga disematkan pada bagian tengah penataan sanggul asimetris. Sehingga keserasian bentuk aksesoris *hair piece* bunga dapat dikatakan sangat serasi jika dipadukan dengan bentuk penataan sanggul *asimetris*. (c.) Persentase keserasian hasil jadi aksesoris *hair piece* kipas pada penataan sanggul *simetris* yaitu sebesar 96% dengan kategori penilaian sangat baik. Sesuai dengan teori keserasian ukuran bahwa ukuran merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi desain suatu benda. Ukuran yang ideal adalah mempunyai ukuran perbandingan yang tidak jauh dari bentuk tersebut misalnya 1:4 (Triyanto 2012:15). Dalam penelitian ini ukuran aksesoris *hair piece* kipas memiliki ukuran 1:4 pada penataan sanggul *simetris* yang berbentuk setengah lingkaran. Sehingga keserasian bentuk aksesoris *hair piece* kipas dapat dikatakan sangat serasi jika dipadukan pada bentuk penataan sanggul *simetris*. (d.) Persentase keserasian hasil jadi aksesoris *hair piece* daun pada penataan sanggul *top style* yaitu sebesar 97% dengan kategori penilaian sangat baik. Sesuai dengan teori keserasian warna, warna merupakan salah satu unsur rupa yang sangat besar pengaruhnya dalam desain, memiliki proporsi atau perbandingan warna yang proporsional dan dapat menyempurnakan suatu bentuk. (Triyanto 2012:16). Dalam penelitian ini warna yang digunakan pada bahan dasar *hair piece* bunga adalah warna hitam dan bahan pelengkap mempunyai warna krem. Warna hitam dan krem merupakan warna netral dimana jika dipadukan dengan warna-warna yang lainnya tetap memiliki unsur keindahan dan keserasian.

2. Keserasian hasil jadi bentuk aksesoris *hair piece* pada penataan sanggul modern yang terbaik ditinjau dari empat aspek

Tabel 4.1 Rata-rata keseluruhan

No.	Hair piece	Penataan Sanggul					Rata-rata	Rata-Rata Keseluruhan
		Front Style	Top Style	Back Style	Simetris	Asimetris		
1.	Bunga							82,4%
	Keserasian bahan	79%	83%	81%	81%	94%	83,6%	
	Keserasian bentuk	79%	78%	79%	80%	96%	82,4%	
	Keserasian ukuran	78%	82%	74%	83%	93%	82%	
	Keserasian warna	78%	79%	79%	78%	95%	81,8%	
		78,5%	80,5%	78,2%	80,5%	94,5%		

2.	Kipas							81,1%
	Keserasian bahan	79%	75%	82%	91%	78%	81%	
	Keserasian bentuk	79%	79%	81%	95%	79%	82,6%	
	Keserasian ukuran	78%	73%	77%	96%	78%	80,4%	
	Keserasian warna	78%	83%	78%	95%	82%	83,2%	
		78,5%	77,5%	79,5%	94,2%	79,2%		
3.	Daun							84,4%
	Keserasian bahan	84%	97%	90%	83%	85%	87,8%	
	Keserasian bentuk	81%	95%	78%	80%	78%	82,4%	
	Keserasian ukuran	78%	95%	81%	81%	80%	83%	
	Keserasian warna	82%	97%	83%	83%	78%	84,6%	
		81,2%	96%	83%	81,7%	80,2%		
4.	Sirkam Pita							79,8%
	Keserasian bahan	88%	79%	76%	78%	83%	80,8%	
	Keserasian bentuk	94%	80%	74%	75%	77%	80%	
	Keserasian ukuran	93%	78%	78%	75%	78%	80,4%	
	Keserasian warna	89%	73%	74%	78%	77%	78,2%	
		91%	77,5%	75,5%	76,5%	78,7%		
5.	Topi							79,9%
	Keserasian bahan	73%	79%	80%	72%	78%	76,4%	
	Keserasian bentuk	77%	75%	93%	76%	78%	79,8%	
	Keserasian ukuran	83%	77%	93%	75%	78%	81,2%	
	Keserasian warna	82%	79%	90%	82%	79%	82,4%	
		79%	77,5%	89%	76,2%	78,2%		

Berdasarkan empat aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa keserasian hasil jadi bentuk aksesoris *hair piece* pada penataan sanggul modern yang terbaik jika ditinjau dari empat aspek yaitu keserasian bahan, bentuk, ukuran dan warna adalah pada aksesoris *hair piece* daun pada penataan sanggul *top style* dengan nilai rata-rata sebesar 84,4% dengan kategori penilaian sangat baik dan aksesoris *hair piece* daun pada penataan sanggul *top style* dengan nilai rata-rata sebesar 96% dengan kategori penilaian sangat baik.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Keserasian hasil jadi bentuk aksesoris *hair piece* bunga, kipas, daun, sirkam pita dan topi pada penataan sanggul *front style*, *top style*, *back style*, *simetris* dan *asimetris* ditinjau dari aspek keserasian bahan, bentuk, ukuran dan warna memiliki nilai rata-rata antara lain: (a.) keserasian bahan dengan penataan sanggul modern adalah aksesoris *hair piece* daun pada penataan sanggul *top style* 97%. (b.) keserasian bentuk pada penataan sanggul modern adalah aksesoris *hair piece* bunga pada penataan sanggul *asimetris* yaitu sebesar 96%. (c.) keserasian ukuran pada penataan sanggul modern adalah aksesoris *hair piece* kipas pada penataan sanggul *simetris* yaitu sebesar 96%. (d.) keserasian warna dengan penataan sanggul modern adalah aksesoris *hair piece* daun pada penataan sanggul *top style* yaitu sebesar 97%.

2. Keserasian hasil jadi keseluruhan bentuk aksesoris *hair piece* pada penataan sanggul modern yang terbaik ditinjau dari empat aspek adalah aksesoris *hair piece* daun pada penataan sanggul modern dengan nilai rata-rata sebesar 84,4% dengan kategori penilaian sangat baik dan aksesoris *hair piece* daun pada penataan sanggul *top style* dengan nilai rata-rata sebesar 96% dengan kategori penilaian sangat baik.

#### Saran

1. Konsumen dan penata rambut perlu melakukan tindakan menyerasikan antara bentuk aksesoris *hair piece* dengan bentuk penataan sanggul modern.
2. Konsumen dan penata rambut perlu membuat konsep yang matang atau mendesain peletakkan aksesoris yang sesuai dengan tempatnya bukan sesuai dengan keinginan penata rambut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. 2011. "*Sanggul Glamor Untuk Kebaya Pengantin Kreasi Anne Avantie*". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Delia, 2013. "*Modifikasi Sanggul Modern*". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Indah.1995. "*Judul Pemanfaatan Sisa Potongan Rambut Sebagai Ornamen*". Yogyakarta.
- Rostamailis. dkk, 2008. "*Tata Kecantikan Rambut Jilid 2*". Jakarta: Aneka Ilmu.
- Sartini. 1991 "*Pelajaran Tata Kecantikan Rambut Tingkat Terampil*". Jakarta: Yayasan INSANI.
- Sonikiawan.2010. "*Pemanfaatan Limbah Rambut salon Sebgi Serat Penguat Pada Roof Fiber Glass Cetak Tembus Sinar*". Universits Negeri Malang.
- Triyanto. 2012. "*Aksesoris*". Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta